

Determinan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang)

Rida Azizah

Prodi Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang
Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang 30128, Indonesia
ridaazizah64@gmail.com

Bainil Yulina

Prodi Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang
Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang 30128, Indonesia
byulina@gmail.com

Muhammad Husni Mubarak

Prodi Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang
Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang 30128, Indonesia
mhusnimubarak@polsri.ac.id

Article's History:

Received 18 June 2024; Received in revised form 7 July 2024; Accepted 27 July 2024; Published 1 August 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Azizah, R., Yulina, B., & Mubarak, M. H. (2024). Determinan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 10 (4). 2640-2651. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2807>

Abstrak:

Teks abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data penelitian yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan metode pemilihan sampel menggunakan sampling jenuh. Analisis data menggunakan SPSS versi 26. Metode statistik dalam menguji penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Palembang. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Palembang.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan otonomi daerah, pemerintah daerah mengeluarkan PP Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang sekarang diubah menjadi PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual) yang diberlakukan tahun anggaran 2015. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan untuk memperoleh hasil laporan keuangan yang berkualitas baik. Untuk dapat mewujudkan tata kelola yang baik (*good governance*) pemerintah harus melakukan berbagai upaya-upaya yang dapat menciptakan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama

salah satunya adalah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Laporan Keuangan Pemerintah Daerah setiap tahunnya mendapatkan penilaian yang berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TW), dan Pernyataan Menolak memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP). Pemerintah telah berupaya untuk menyusun laporan berdasarkan sistem akuntansi keuangan daerah, sehingga kualitas yang dihasilkan dari laporan keuangan daerah tersebut dapat meningkat. Namun kenyataan tidak semua pegawai di pemerintahan memahami sistem akuntansi keuangan daerah tersebut. Perkembangan opini BPK terhadap hasil audit laporan keuangan pemerintah daerah sejak 2013 hingga tahun 2022 di wilayah Daerah Kota Palembang. Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Palembang Tahun 2022 memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Opini ini turun dari tahun sebelumnya yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Selain opini atas laporan keuangan, BPK juga menyampaikan beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian, agar tidak terulang kembali dimasa yang akan datang dan mempengaruhi opini atas laporan keuangan. . Berdasarkan fenomena tersebut dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah sudah baik namun masih harus ditingkatkan, agar kualitas akan informasi laporan keuangan yang dihasilkan bermanfaat dan lebih akurat terutama pada bagian pengelolaan keuangan daerah.

Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan salah satunya yaitu Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan. Oleh karena itu, informasi yang ada dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus akuntabel, serta bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Hasil penelitian Safitri, dkk (2023) menyatakan bahwa Pemahaman SAP memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemda. Faktor kedua yang berperan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan adalah Kompetensi SDM mempunyai peranan yang sangat krusial dalam menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan yang diatur pada "PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan" yang dijadikan dimensi dari variabel "kualitas laporan keuangan SKPD yang terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, serta dapat dipahami." Hasil penelitian Zebua Justika, dkk (2020) menyatakan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif & signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Pemerintah Kota Pekanbaru. Selanjutnya faktor ketiga yang berperan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan menyatakan bahwa pemerintah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam peningkatan kemampuan mengelola keuangan, dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik. Oleh sebab itu, pemerintah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam meningkatkan kemampuan mengelola keuangan, dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik. Hasil penelitian Hadis Febrianita, dkk (2022) menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang)."

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Stewardship* (*stewardship theory*)

Menurut Donaldson & Davis (1991) Teori *Stewardship* merupakan teori yang menggambarkan bahwa tidak ada suatu keadaan situasi para manajemen termotivasi untuk tujuan individu melainkan lebih fokus terhadap tujuan utama yaitu kepentingan organisasi. Dapat dinyatakan bahwa Teori *Stewardship* lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibanding kepentingan pribadi. Teori ini menggambarkan hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Jika terjadi perbedaan pendapat maka dilakukan diskusi, dan akan diambil sebuah keputusan yang mengutamakan kepentingan bersama. Seperti Organisasi Perangkat Daerah yang mengutamakan kepentingan rakyat dengan memberikan pelayanan publik.

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Said dan Noch (2018:13) Kualitas laporan keuangan merupakan suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada

dalam suatu pemerintah pusat yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya.

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

Menurut Benyamin S. Bloom dalam buku Pengantar Evaluasi Pendidikan karya Anas Sudijono, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dalam hal ini berarti orang yang paham akuntansi pemerintahan adalah orang yang mengerti dan memahami standar akuntansi pemerintahan dengan berpedoman pada PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual terdiri dari kerangka konseptual dan 12 pernyataan standar akuntansi pemerintahan (PSAP).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

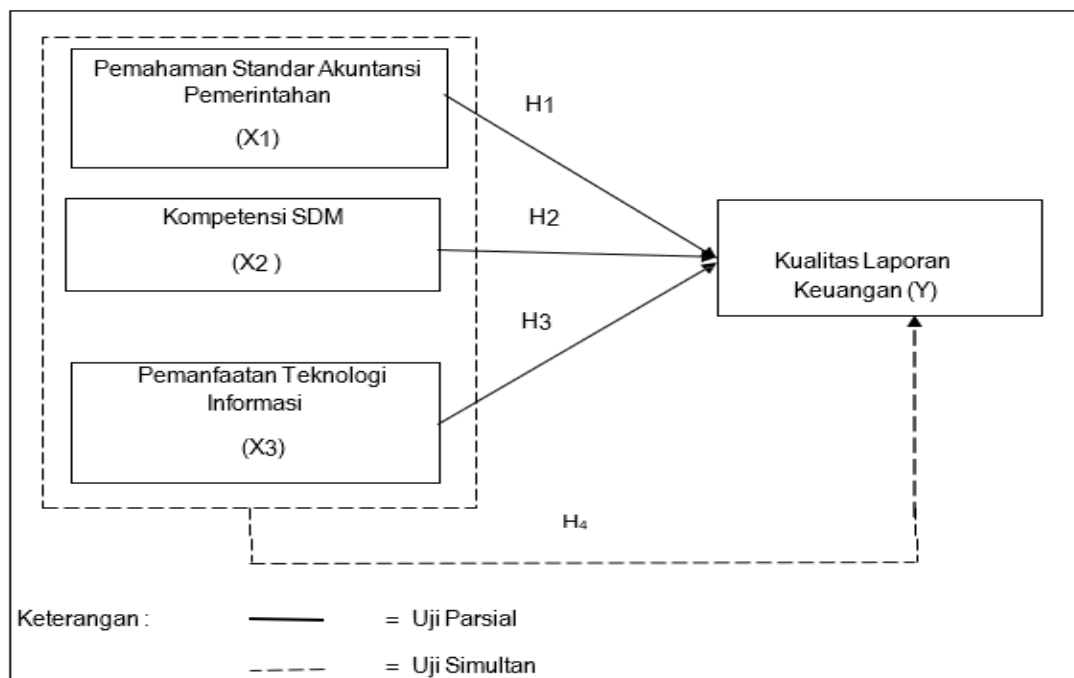
Menurut Habiburrahman (2021:111) Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang pegawai yang bersangkutan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerjanya dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Pemanfaatan teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik dilaksanakan berdasarkan asas kepastian hukum, manfaat, kehati-hatian, iktikad baik, dan kebebasan memilih teknologi atau netral teknologi.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber : diolah penulis, 2024

METODELOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan metode kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah

Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang yang berjumlah 32 Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh dengan sensus. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dengan teknik pengumpulan data kuesioner karena lebih efisien bila peneliti ingin tahu pasti yang akan diukur. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji kualitas data, analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Variabel Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	No Item	Skala
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas laporan keuangan pemerintah yaitu kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. (Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010).	Relevan	1. Informasi disajikan untuk mengevaluasi masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan. 2. Informasi yang dihasilkan dapat memperkirakan aktivitas keuangan periode berikutnya. 3. Informasi disajikan tepat waktu. 4. Informasi disajikan secara lengkap sesuai dengan SAP.	1-4	Interval
		Andal	1. Informasi disajikan secara jujur. 2. Informasi yang dihasilkan dapat diverifikasi. 3. Informasi diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.	5-7	Interval
		Dapat Diperbandingkan	1. Dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya. 2. Berpedoman pada Standar Akuntansi	8-9	Interval

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	No Item	Skala
			Pemerintahan (SAP).		
		Dapat Dipahami	1. Dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan. 2. Menggunakan istilah yang mudah dipahami.	10-11	Interval
Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X ₁)	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berarti kemampuan diri dalam mengerti atau mengetahui dengan benar terhadap sesuatu (Standar Akuntansi Pemerintahan), mempunyai wawasan dan pengertian pengetahuan yang mendalam mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan. (Sari, dkk:2014)	PSAP	1. PSAP 01 2. PSAP 02 3. PSAP 03 4. PSAP 04 5. PSAP 05 6. PSAP 06 7. PSAP 07 8. PSAP 08	1-8	Interval
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₂)	Suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan. (Sutrisno, 2010)	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	a. Memahami ilmu akuntansi keuangan b. Pengetahuan mengenai standar kerja c. Pengetahuan mengenai prosedur kerja d. Pengetahuan mengenai kualitatif laporan keuangan	1-5	Interval
		Keterampilan (<i>Skills</i>)	a. Kemampuan untuk melaksanakan tugas secara fisik b. Kemampuan melaksanakan tugas secara mental	6-10	Interval

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	No Item	Skala
		Sikap (<i>Attitude</i>)	a. Sikap yang dimiliki seseorang b. nilai-nilai yang dimiliki seseorang.	11-15	Interval
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₃)	Pemanfaatan teknologi mencakup adanya pengelolaan data, pengolahan informasi, kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah oleh masyarakat. (Nurillah, 2014)	Alat mengakses informasi	1. Komputer	1-6	Interval
		Pemanfaatan Jaringan Internet	1. Jaringan dan internet	7-9	Interval

Sumber : diolah peneliti, 2024

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu 30 Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang. Pengambilan sampel dengan cara sampling jenuh dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 128 orang pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang, yang terdiri dari 30 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Palembang. Setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terdiri dari Kepala Badan, Penatausahaan dan bagian SIMDA Keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner karena lebih efisien bila peneliti ingin tahu pasti yang akan diukur. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara mengirimkan kuesioner kepada responden.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:275) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden yang terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Untuk mempermudah analisis dan uji hipotesis yang diajukan, data yang berhasil dikumpulkan diolah dengan Software SPSS version 26. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Lalu Teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Selanjutnya teknik analisis regresi linear berganda, uji hipotesis terdiri dari uji koefisien determinan, uji signifikansi parsial (uji t), dan uji signifikansi simultan (uji f).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan	80	24	40	32.55	3.077
Kompetensi Sumber Daya Manusia	80	46	75	64.13	6.466

Pemanfaatan Teknologi Informasi	80	28	45	36.58	3.603
Kualitas Laporan Keuangan	80	35	56	47.81	4.337
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Output pengolahan data dari SPSS, 2024

Dapat dilihat pada tabel 2 bahwa variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 24, nilai maksimum sebesar 40, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 32.55 dengan standar deviasi sebesar 3.077. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pemahaman standar akuntansi pemerintahan ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasi. Untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) memiliki nilai minimum sebesar 46, nilai maksimum sebesar 75, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 64.13 dengan standar deviasi sebesar 6.466. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi kompetensi sumber daya manusia ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasi. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) memiliki nilai minimum sebesar 28, nilai maksimum sebesar 48, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 36.58 dengan standar deviasi sebesar 3.603. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pemanfaatan teknologi informasi ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasi. Pada variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 35, nilai maksimum sebesar 56, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 47.81 dengan standar deviasi sebesar 4.337. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi kualitas laporan keuangan ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Predicted Value
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01085950
Most Extreme Differences	Absolute	0.053
	Positive	0.053
	Negative	-0.051
Test Statistic		0.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output pengolahan data dari SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa hasil pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai asympy sig (2-tailed) residual dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200. Dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant) Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan	0.955	1.047

Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.993	1.007
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.961	1.041

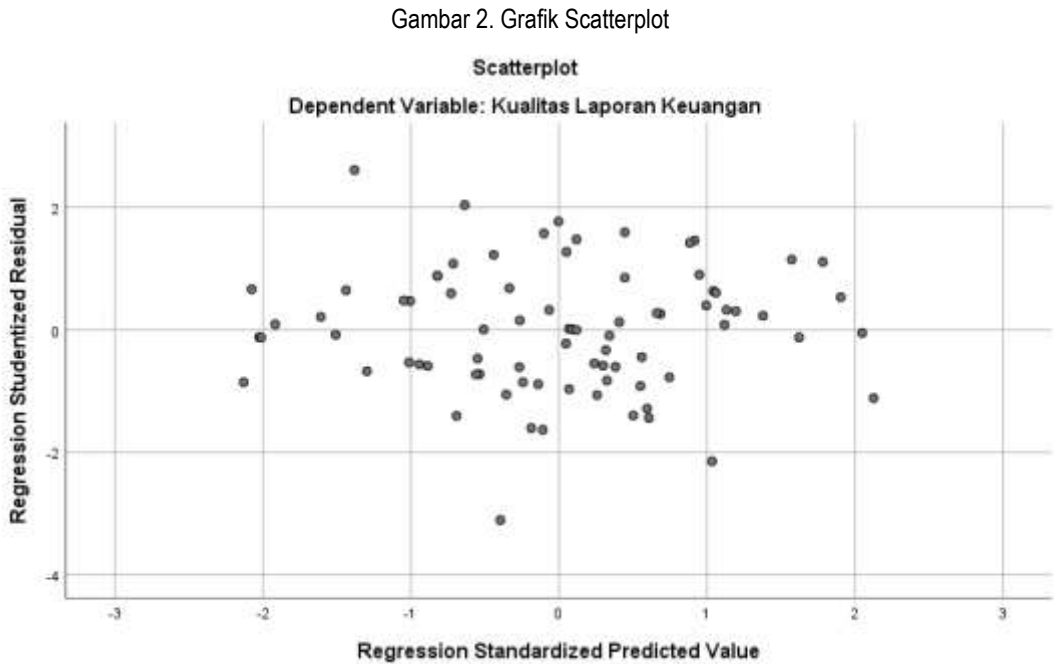
a. Dependen Variabel : Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Output pengolahan data dari SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel X1 yaitu sebesar 0,955 atau lebih dari 0,10 dan nilai VIF variabel X1 sebesar 1,047 ataulebih kecil dari 10, sedangkan nilai *tolerance* variabel X2 yaitu sebesar 0,993 atau lebih dari 0,10 dan nilai VIF variabel X2 sebesar 1,007 atau lebih kecil dari 10, dan nilai *tolerance* variabel X3 yaitu sebesar 0,961 atau lebih dari 0,10 dan nilai VIF variabel X3 sebesar 1,041 atau lebih kecil dari 10. Disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel di dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam modelregresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan yang lain. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Output pengolahan data dari SPSS, 2024

Berdasarkan gambar 3. Dapat diketahui bahwa titik-titik membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y atau scatterplot tidak membentuk pola tertentu (menyebar). Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Linear Regresi Berganda

Tabel 5. Analisis Linear Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	45.188	7.913		5.710	.000
	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan	.480	.153	.341	3.138	.002
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.283	.171	.123	3.156	.005
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.211	.130	.175	3.620	.009

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Output pengolahan data dari SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 5, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda untuk melihat pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang.

$$Y = 45,188 + 0,480X_1 + 0,283X_2 + 0,211X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.445	.411	4.089

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

b. Dependent Variable: Kualitas laporan Keuangan

Sumber: Output pengolahan data dari SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian regresi berganda diperoleh R sebesar 0,411 yang berarti bahwa korelasi/hubungan antara Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi mempunyai hubungan yang relative kuat sebesar 4,11%. Sedangkan nilai *Adjusted R Square* atau nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,411. Hal ini berarti bahwa variabel independen memiliki pengaruh kontribusi sebesar 41,1% terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya (100% - 41,1% = 58,9%) disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Pengujian secara parsial (uji t) terhadap masing-masing variabel independen yaitu Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X₁), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₂), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₃) dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan. Hasil output regresi dengan SPSS akan menunjukkan nilai thitung dan signifikansinya. Untuk melihat signifikansi setiap variabel, maka dapat dilakukan dengan melihat dari nilai thitung setiap variabel X. Jika nilai thitung > ttabel atau jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dan hipotesis dapat diterima. Nilai ttabel dicari pada signifikansi 0,05/2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan df = n-k-1 atau 80-4-1 = 75. Hasil diperoleh untuk ttabel sebesar 1.99210/1,992.

Tabel 7. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.188	7.913		5.710	.000
Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan	.480	.153	.341	3.138	.002
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.283	.171	.123	3.156	.005
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.211	.130	.175	3.620	.009

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Output pengolahan data dari spss, 2024

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	215.315	3	71.772	4.292	.007 ^b
Residual	1270.873	76	16.722		
Total	1486.188	89			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Sumber: Output pengolahan data dari spss, 2024

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 4,292 > Ftabel sebesar 2,73 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ atau 5%. Nilai Fhitung yang lebih besar dari Ftabel dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Palembang sehingga Ha4 dapat diterima.

Pembahasan

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai thitung untuk variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan sebesar 3.138, sedangkan nilai ttabel sebesar 1,992. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai thitung > nilai ttabel sehingga hipotesis pertama diterima. Nilai signifikan variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,002 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga pengaruh yang dihasilkan juga signifikan dan dengan melihat hasil dari koefisien regresi dengan arah positif maka pengaruh yang dihasilkan juga positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Palembang diterima. Maksudnya secara parsial terdapat pengaruh antara Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah di Kota Palembang. Hal ini membuktikan bahwa baik atau buruknya Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan OPD Kota Palembang. Sebaliknya, jika Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan buruk, maka kualitas laporan keuangan pemerintah juga akan berdampak buruk. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan di OPD Kota Palembang mendorong anggotanya bekerja dengan baik, menjalankan komitmen bersama, situasi kerja yang disiplin, kodusif, dan menyenangkan akan mempengaruhi Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasil penelitian Safitri, dkk (2023) menyatakan bahwa Pemahaman SAP memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemda.

Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai thitung untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 3,156 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,992. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai thitung > nilai ttabel sehingga hipotesis ketiga diterima. Nilai signifikan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,001 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga pengaruh yang dihasilkan juga signifikan dan dengan melihat hasil dari koefisien regresi dengan arah positif maka pengaruh yang dihasilkan juga positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Palembang. Adanya Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat membantu pemerintah daerah dalam menyiapkan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas

dan andal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasil penelitian Zebua Justika, dkk (2020) menyatakan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif & signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Pemerintah Kota Pekanbaru.

Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 3.620, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,992. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis kedua diterima. Nilai signifikan variabel Pemahaman Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,009 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga pengaruh yang dihasilkan juga signifikan dan dengan melihat hasil dari koefisien regresi dengan arah positif maka pengaruh yang dihasilkan juga positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Palembang. Sistem akan berjalan baik apabila ada pemanfaatan teknologi informasi yang memastikan sistem berjalan sesuai dengan rencana, untuk mendukung kualitas laporan keuangan pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasil penelitian Hadis Febrianita, dkk (2022) menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada pengolahan data penelitian diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 24.084 F_{tabel} dengan derajat bebas (df) 75 pada α 0,05 sebesar 2,73, dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga hipotesis keempat diterima. Tingkat signifikansi sebesar 0,007 kurang dari 0,05 atau 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Palembang. Semakin tinggi pemahaman standar akuntansi pemerintahan yang dimiliki pegawai OPD Kota Palembang, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik. Seorang pegawai yang memiliki komitmen tinggi terhadap suatu organisasi akan memiliki keseriusan dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sebagai pertanggungjawaban dari pemerintah. Adanya pemanfaatan teknologi informasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keandalan pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Kompetensi Sumber Daya Manusia selaku pegawai membantu pemerintah daerah dalam menyiapkan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas dan andal. Besarnya pengaruh variabel independen secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.13 dengan nilai koefisien determinasi *adjusted R square* sebesar 0,411 atau 41,1% sedangkan sisanya sebesar 58,9% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai sebesar 41,1% diartikan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan dipengaruhi oleh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 41,1% pada Pemerintah Kota Palembang.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis maka diperoleh kesimpulan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kota Palembang, Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kota Palembang, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Pada OPD Kota Palembang. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan memiliki pengaruh atau memiliki kontribusi secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pada OPD Kota Palembang.

Bagi peneliti selanjutnya bisa memperluas sampel penelitian sehingga hasil yang akan diperoleh lebih banyak dan beragam. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan variabel lain yang juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan diluar variabel yang diteliti. Untuk itu disarankan agar peneliti selanjutnya menambah variabel atau melakukan penelitian lanjutan.

REFERENSI

- Admaja, D. D., & Wahyundaru, S. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) Klaster Ekonomi*.
- Artiwi, N. P., & Kresnandra, A. A. N. A. (2023). Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(11), 3013-3027.
- Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah*. Jakarta : Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Keuangan No 222/PMK.05/2016. Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga*. Jakarta : Kementrian Keuangan.
- Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286.
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal ekonomi, bisnis, dan akuntansi*, 20(2).
- Zebua, J., Rasuli, M., & Oktari, V. (2020). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Pada OPD Pemerintah Kota Pekanbaru. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(2), 170-183.